

Pemberantasan Caplak (Tick) dengan penyemprotan obat
pembasmi serangga

No.: 5-Br/Koswan/XI/76

Direktorat Kesehatan Hewan

Direktorat Jenderal Peternakan Jakarta

(Desember 1975)

1) Jenis Caplak

Menurut bentuk tubuhnya caplak ada dua jenis yaitu :

a. Caplak keras atau scutate tick (hard tick).

Yang termasuk jenis ini, ialah Ixodos (caplak biji jarak),
Rhipicephalus (caplak anjing), Amblyomma, Anocentor, Boophilus,
Dermacentor, Haemophysalis, Hyalomma dan Margaropus.

b. Caplak lunak atau non scutate tick (soft tick)

Yang termasuk jenis ini diantaranya adalah : Argas (caplak ung-
gas), Ornithodoros, Otobius.

2) Siklus Hidup Caplak

Caplak akan bertelur di tempat yang terlindung, seperti di ba-
wah batu, dahan yang kering, di celah kerikil dan lain-lainnya.
Telur diletakkan bergerombol pada tanah, yang jumlahnya 2000 -
20000 butir. Bentuk telur kecil, bulat, kuning kecoklatan dan
akan menetas setelah \pm 4 minggu menjadi larva yang mempunyai 3 pa-
sang kaki (seed tick). Larva tersebut merayap menuju ujung rerum-
putan atau semak-semak, bergerombol menanti hewan yang lewat.

Berdasarkan atas siklus hidupnya caplak ada 3 macam, yaitu :

- a. Caplak berumah satu (one host tick), larva yang bergerombol
diujung tanaman akan menempel ke tubuh hewan (ternak), mengi-
sap darah sampai tubuhnya penuh, setelah 2 - 5 hari larva ber-
ganti kulit menjadi nimpha dan 2 hari kemudian menjadi caplak
dewasa. Perubahan dari larva menjadi caplak dewasa terjadi

pada tubuh induk semang tanpa jatuh atau ganti induk semang yang lain (*Boophilus spp.*)

- b. Caplak berumah dua (*two host tick*), setelah larva menempel pada tubuh hewan (ternak), mengisap darah sampai tubuhnya penuh, jatuh ketanah dan berganti kulit menjadi nympho. Kemudian nympho akan menempel lagi ke hewan (ternak) lain, mengisap darah sampai menjadi caplak dewasa ditubuh induk semang yang kedua. Jadi dalam siklus hidupnya memerlukan dua induk semang (*Hyalomma spp.*)
- c. Caplak berumah tiga (*three host tick*), larva yang menempel pada tubuh hewan (ternak) setelah tubuhnya penuh berisi darah akan jatuh ketanah, berganti kulit menjadi nympho. Nympho akan menempel lagi ke tubuh hewan (ternak) yang lain, mengisap darah sampai tubuhnya penuh, jatuh ketanah berganti kulit lagi. Nympho yang telah berganti kulit ini sekali lagi menempel ke hewan (ternak) lain, mengisap darah, berganti kulit dan akhirnya menjadi caplak dewasa pada induk semang terakhir tersebut. Jadi dalam siklus hidupnya memerlukan 3 induk semang yang berlainan (*Amblyomma spp.*).

3) Kerugian akibat serangan (investasi) caplak

Caplak (*tick*) adalah ectoparasit yang sangat merugikan bagi pengembangan peternakan, baik ternak besar, ternak kecil maupun unggas. Kerugian tersebut disebabkan karena :

- a. Caplak sebagai induk semang antara (vektor) dan sebagai pemindah penyakit hewan penular, seperti Babesiosis, Anaplasmosis, Jembrana, Theileriosis, Heartwater disease, Tularemia dan sebagainya.
- b. Caplak dapat menyebabkan keracunan dan kolumpuhan pada hewan (ternak) yang diserangnya, sebab beberapa jenis caplak mengeluarkan racun yang berbahaya. Penyakit akibat racun caplak ini antara lain Tick toxicosis, tick worry, Tick paralysis dan sebagainya.
- c. Apabila jumlah caplak yang menyorang hewan banyak sekali dapat

menyebabkan anemia (kekurangan darah), sehingga kondisi dan berat badan hewan (ternak) sangat menurun, oleh karena banyaknya darah yang disorapnya.

4) Cara memberantas Caplak.

Memberantas caplak dilakukan sekurang-kurangnya pada caplak-caplak yang menempel pada tubuh hewan (ternak), tetapi yang lebih sempurna lagi bila diberantas juga caplak-caplak yang berada pada rerumputan, semak-semak atau tempat lainnya.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menghilangkan caplak yang menyorang hewan (ternak), antara lain dengan cara yang sederhana yaitu mengambil satu persatu caplak tersebut dari tubuh hewan (ternak), penyikatan, menggunakan obat-obatan pembasmi serangga (insecticide) yang menggunakan alat seperti perendam (dipping) atau penyemprotan (spraying).

Khusus dengan penyemprotan dapat dengan spray race atau hand sprayer. Hand sprayer adalah alat yang paling praktis, sederhana serta mudah dibawa ke mana-mana.

Cara menggunakan Sprayer.

1. Untuk mempermudah membawa atau menyandang pada waktu penyemprotan pasanglah tali sandang pada kaitannya orat-orat.
2. Bukalah tutup tanki dengan hati-hati.
3. Aduklah obat yang akan dipakai di tempat terpisah seperti ember dan sebagainya, cara pengadukan dengan pencampuran obat disesuaikan dengan petunjuk pada tabel obat tersebut.
4. Masukkan campuran obat ke dalam tanki dengan hati-hati.
5. Pemasangan tutup tanki harus tertutup benar-benar dan kuat-kuat.
6. Pompalah tanki sampai berisi udara secukupnya, kalau sudah terasa berat pompa dihentikan.
7. Kalau daya semprotnya kurang kuat, lakukan pompa lagi.
8. Apabila penyemprotan selesai habiskan udara dalam tanki sampai daya semprotnya hilang.
Bukalah tutup tanki dengan hati-hati.

Petunjuk penyemprotan

1. Gambar ternak yang diserang caplak.
2. Ternak yang mati akibat serangan caplak.
3. Hora ternak yang mati karena caplak, jelek.
4. Semprotlah ternak seminggu sekali, minimal 2 x penyemprotan.
5. Pakailah insektisida yang baik, aduk di tempat terpisah.
6. Pakailah alat penyemprotan yang baik.
7. Ternak jangan sampai terlepas waktu penyemprotan.
8. Penyemprotan dimulai pada bagian punggung.
9. Semprot bagian kiri-kanan tubuh ternak.
10. Semprot seluruh bagian kedua pasang kaki kiri-kanan.
11. Semprot bagian muka dada.
12. Semprot bagian bawah perut.
13. Semprot bagian anbing.
14. Semprot seluruh bagian ekor sampai ujungnya.
15. Semprot bagian pangkal ekor dan sekeliling anus.
16. Semprot seluruh bagian kepala termasuk bagian dalam telinga.